

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Berdasarkan perhitungan analisis prosentase dapat diketahui bahwa pelaksanaan kurikulum 2013 adalah 75%, ini dikategorikan baik karena berada di interval 75%-100%.
2. Berdasarkan perhitungan analisis prosentase dapat diketahui bahwa peningkatan sikap sosial siswa adalah 77%, ini dikategorikan baik karena berada di interval 75%-100%.
3. Berdasarkan hasil uji analisis *Product Moment* diperoleh sebuah kesimpulan bahwa ada hubungan antara pelaksanaan kurikulum 2013 dengan peningkatan sikap sosial siswa. Dari hasil pengujian tersebut terdapat koefisien korelasi sebesar 0,321 dengan signifikansi sebesar 0,044 dimana signifikansi 0,044 ($p < 0,05$). Hubungan kedua variabel tersebut bernilai positif. Hal ini berarti bahwa jika SMP Baitussalam Surabaya melaksanakan kurikulum 2013 dengan maksimal (tinggi), maka menghasilkan sikap sosial siswa yang positif. Namun jika SMP Baitussalam Surabaya melaksanakan kurikulum 2013 dengan tidak maksimal (rendah), maka menghasilkan sikap sosial siswa yang negatif.

B. Saran-saran

Untuk lebih meningkatkan sikap sosial siswa, wakil kepala kurikulum SMP Baitussalam Surabaya hendaknya lebih meningkatkan sikap yang lebih baik antara guru dan murid.

Kemudian mengingat hasil dari penelitian bahwa citra positif dari madrasah telah diperoleh dimata siswa, hendaknya wakil kepala kurikulum menjaga sikap sosial tersebut dan tetap memposisikan diri menjadi mediator yang baik untuk menjaga hubungan yang telah berlangsung baik antara guru dan murid.